

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dalam pengembangan potensi wisata pemilik telah berupaya mengembangkan potensi yang ada di sekitar wisata dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Terkait pengembangan yang dilakukan wisata edukasi kampung lele telah berupaya memberikan inovasi pada setiap produk yang dijual juga membenahi sarana dan prasarana yang ada di wisata. adapun pengembangan yang dilakukan terkait dengan sarana dan prasarana yaitu penataan fasilitas yang ada di tempat wisata, penambahan papan petunjuk jalan, perbaikan jalan yang berlubang dan pengupayaan penambahan tempat bermain untuk anak-anak.
2. Manajemen yang digunakan oleh wisata edukasi kampung lele merupakan manajemen yang sesuai dengan islam meski penerapannya belum maksimal mulai dari perencanaan, pengorganisasian pengarahan serta pengawasan. Wisata edukasi kampung lele melakukan manajemen sesuai syariah karena adanya dorongan untuk mendapatkan keuntungan yang halal agar berjalan sesuai dengan yang di rencanakan maka seluruh karyawan harus ikut terlibat didalamnya. Selain itu dalam memasarkan produk-produk yang ada diwisata kampung lele khususnya olahan ikan

pemilik telah mengantongi label halal MUI, TDT (tanda daftar perusahaan), SIUP (surat izin usaha perdagangan), SKPT (surat penyuluh keamanan pangan), dan permohonan P-IRT (produk industry rumah tangga) untuk menarik minat pengunjung bahwa olahan yang di jual diwisata memang terpercaya higienis dan halal untuk dikonsumsi,

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian, analisa dan kesimpulan yang dipaparkan oleh peneliti diatas, dapat dijadikan saran sbagai berikut:

### 1. Bagi wisata edukasi kampung lele

Bagi wisata edukasi kampung lele diharapkan terus berinovasi dan melakukan pengembangan dari berbagai aspek, terutama dalam hal segi daya tarik dan fasilitas pendukung karena untuk menyesuaikan dengan perubahan profesi wisatawan yang perkembangannya sangat cepat. Selain itu untuk menjaga keamanan dan kenyamanan agar menarik minat wisatawan untuk berkunjung bahkan sampai berulang kali dan tetap mematuhi atauran-aturan syariah dalam menjalankan usahanya agar mendapatkan barokah.

### 2. Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan daftar referensi dan bacaan sebagai sumbangsih perbendaharaan kepustakaan di IAIN Kediri.

### 3. Bagi akademisi dan peneliti berikutnya

Penelitian ini bisa dibuat referensi tambahan dalam membaca. Bagi peneliti berikutnya yang mau mengadakan penelitian yang serupa. Dan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi maupun kajian lanjutan yang terkait dengan permasalahan yang dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti tentang analisis potensi pengembanagn wisata untuk meningkatkan pendapatan masyarakat perspektif manajemen syariah